

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Desain Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan langkah secara ilmiah yang berguna untuk menemukan informasi atau data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode campuran yaitu antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Creswell (2015, hlm. 2) dalam bukunya menyatakan bahwa

*Mixed methods research as an approach to research in the social, behavioral, and health sciences in which the investigator gathers both quantitative (close-ended) and qualitative (open-ended) data, integrates the two, and then draws interpretations based on the combined strengths of both sets of data to understand research problems.*

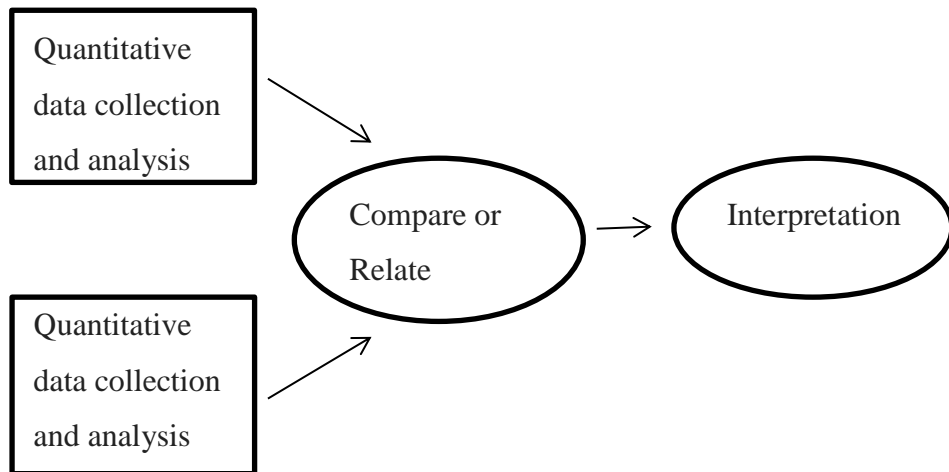
[metode penelitian campuran sebagai pendekatan untuk penelitian dalam ilmu sosial, perilaku, dan kesehatan di mana penyidik mengumpulkan data kuantitatif (tertutup) dan kualitatif (terbuka), mengintegrasikan keduanya, dan kemudian menarik interpretasi berdasarkan gabungan kekuatan kedua set data untuk memahami masalah penelitian].

Dalam metode penelitian campuran ini, peneliti menggunakan desain penelitian berupa *convergent design*. Creswell (2015, hlm. 36) menyatakan bahwa “*The convergent design involves the separate collection and analysis of quantitative and qualitative data. The intent is to merge the result of the quantitative and qualitative data analysis*” [desain konvergen melibatkan pengumpulan terpisah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif].

Creswell (2015, hlm. 37) juga menambahkan bahwa *convergent design* berguna bagi para peneliti yang perlu mengumpulkan kedua bentuk data ketika mereka berada di lapangan; *convergent design* itu secara intuitif membuat makna

karena kedua bentuk dibawa bersama; dan memungkinkan seseorang untuk mendapatkan banyak gambaran masalah dari beberapa sudut pandang.

Creswell (2015, hlm. 36) memaparkan bahwa prosedur untuk menggunakan desain ini sangat mudah. Mulailah dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan data kualitatif secara terpisah dan kemudian menggabungkan atau menyatukan data keduanya. (hlm. 36) Sebagai contoh, hasil kuantitatif dapat dilaporkan terlebih dahulu, diikuti oleh hasil kualitatif. kemudian membandingkan hasil dari dua database dengan menampilkannya satu demi satu (disebut perbandingan berdampingan). Untuk lebih jelasnya, prosedur menggunakan convergent design dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1 Covergent Design**

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian pengamatan lainnya adalah bahwa dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengumpulkan datanya. Dalam hal ini data tersebut kemudian diujikan melalui uji rumpang. Pada akhirnya, data yang didapat akan dianalisis hasilnya oleh peneliti sendiri.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Sugiyono (2013, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti memilih populasi dari mahasiswa semester 2 Departemen Pendidikan bahasa Prancis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Untuk menentukan sample responden peneliti menyebar angket untuk mengetahui latar belakang mereka. Angket ini berisi pertanyaan mengenai latar belakang peserta seperti umur, usia awal mempelajari bahasa Prancis, seberapa lama mempelajari bahasa Prancis dan berapa persen peserta menggunakan bahasa Prancis dalam kehidupan sehari-hari. Angket tersebut dibagikan kepada 80% dari populasi yaitu sebanyak 45 orang. Hasil yang di dapat, ditemukan sebanyak 29 orang memiliki satu latar belakang yang sama yaitu telah mempelajari bahasa Prancis di bawah satu tahun.

Sugiyono (2013, hlm. 118) memaparkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari pupulasi itu. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengambilan sampel terhadap sebanyak 29 orang partisipan.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu di lingkungan Departemen Pendidikan Bahasa Prancis, FPBS, UPI.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode khusus agar penelitian berjalan dengan baik. Penelitian memerlukan instrumen, validitas dan readibilitas, juga tahapan teknis pengumpulan data yang sesuai.

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian, Instrumen yang digunakan berupa tiga buah teks. Dalam proses pemilihan teks bacaan Djiwandono (2011, hlm. 142) memaparkan perlu ada kesesuaian teks bacaan, keutuhan isi, panjang teks yang berkaitan dengan jumlah dan frekuensi pelepasan kata. Selain itu, perlu disesuaikan dengan latar belakang peserta tes baik dalam hal isi, gaya penulisan, mapupun tingkat kesulitan. Peneliti menggunakan teks dari buku *Tendances A1* yang ditulis oleh Jacky Giradet-Jacques Pécheur dan Colette Gibbe- Marie- Louise Parijet yang diterbitkan oleh perusahaan penerbitan yang mengkhususkan diri dalam bahasa Prancis sebagai bahasa asing (*le français langue étrangère/FLE*) yang berfokus kepada bahasa Prancis untuk penutur non-Prancis pada tahun 2016.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sudah dimodifikasi sesuai ketentuan uji rumpang. Dengan proses pelepasan setiap kata ke-5, akan tetapi karena keperluan “linguistik” peneliti menggunakan uji rumpang rational sehingga terdapat beberapa jenis kata khusus dihapus sesuai dengan prinsip linguistik seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, dll. Teks yang dipilih merupakan teks yang terdapat pada bagian awal, tengah dan akhir dari buku *Tendances A1* yang dianggap memiliki kesesuaian antara tingkat kesulitan teks, panjang teks dengan jumlah dan frekuensi pelepasan kata. Data tersebut dapat dilihat seperti di bawah ini.

Nom :

Classe :

Lisez le texte suivant, Complétez les mots manquant selon votre connaissance.

### Texte 1

#### le dimanche, vous faites quoi?

##### ❖ Fleur 30 (25/11/2015-15h35)

Salut à tous,

J'ai 25 ans. Mon ami aussi. Et (1)\_\_\_\_\_ tous les dimanches on (2)\_\_\_\_\_ennuie. Nous nous levons (3)\_\_\_\_\_. on regarde des séries (4)\_\_\_\_\_ toute la journée. C' (5)\_\_\_\_\_ vrai, quand il fait (6)\_\_\_\_\_ on se promène sur (7)\_\_\_\_\_ côte ou on fait (8)\_\_\_\_\_ roller à Bordeaux. Mais (9)\_\_\_\_\_, c'est pas génial. (10)\_\_\_\_\_ vous, le dimanche, vous (11)\_\_\_\_\_ quoi? Vous avez des (12)\_\_\_\_\_?

##### ❖ Pollux (25/11/2015-17h11)

Fleur 30, je ne (13)\_\_\_\_\_ pas d'accord avec (14)\_\_\_\_\_. Le dimanche, c'est (15)\_\_\_\_\_. Moi, je me lève (16)\_\_\_\_\_ 9 heures. Je fais (17)\_\_\_\_\_ tennis. L'après-midi, (18)\_\_\_\_\_ vais au ciné avec (19)\_\_\_\_\_ copine...

##### ❖ Diva (25/11/2015-15h59)

Moi, j'habite (20)\_\_\_\_\_ Belgique. Dans mon pays, (21)\_\_\_\_\_ est ouvert le dimanche. (22)\_\_\_\_\_ le matin, on fait (22)\_\_\_\_\_ courses et (23)\_\_\_\_\_ après-midi, on va au match (24)\_\_\_\_\_ au cinéma ou on (25)\_\_\_\_\_ au café...

##### ❖ Jul (25/11/2015-19h23)

Moi, tu (26)\_\_\_\_\_, le samedi soir je (27)\_\_\_\_\_. Je me couche à 3 (28)\_\_\_\_\_ à 4 heures du (29)\_\_\_\_\_. Alors, le dimanche, je (30)\_\_\_\_\_ réveille (31)\_\_\_\_\_ l'après-midi, petit brunch avec ma (32)\_\_\_\_\_. Puis, je travaille mes cours du lundi.

*Tendances A1, hlm 54 (unité 3)*

Gambar 3.1 Texte 1

Nom :

Classe :

Lisez le texte suivant, complétez les mots manquant selon votre connaissance.

### Texte 2

À	<a href="mailto:Jero.morin@gmail.com">Jero.morin@gmail.com</a> ; <a href="mailto:lulu_la_berlue@orange.fr">lulu_la_berlue@orange.fr</a> ; <a href="mailto:line.muller@free.fr">line.muller@free.fr</a>
Objet	Petit bonjour de la Réunion !
De	<a href="mailto:Roussel.l-f@yahoo.fr">Roussel.l-f@yahoo.fr</a>

Chers amis,

Nous passons d'excellentes vacances sur l'île de La Réunion. C'est une île (1)\_\_\_\_. Nous avons découvert des (2)\_\_\_\_ très variés : belles plages (3)\_\_\_\_, hautes montagnes, forêt, grandes (4)\_\_\_\_.

Ici, on peut tout (5)\_\_\_\_. Nous avons fait ensemble (6)\_\_\_\_ magnifiques randonnées. Frédéric a (7)\_\_\_\_ le canyoning et moi, (8)\_\_\_\_ la première fois de (9)\_\_\_\_ vie, j'ai fait (10)\_\_\_\_ la plongée. Une expérience (11)\_\_\_\_! Ici, c'est l' (12)\_\_\_\_ mais il fait bon (25 °C (13)\_\_\_\_ la journée) et nous (14)\_\_\_\_ du soleil tous les (15)\_\_\_\_.

La nourriture est très (16)\_\_\_\_, les gens sont sympas (17)\_\_\_\_ le soir on s'(18)\_\_\_\_ bien à chanter et (19)\_\_\_\_ danser sur de la (20)\_\_\_\_ traditionnelle.

Un seul problème : (21)\_\_\_\_ y a trop de (22)\_\_\_\_!

On pense bien à (23)\_\_\_\_ et on espère que (24)\_\_\_\_ allez bien.

Voici quelques (25)\_\_\_\_ de notre séjour.

Mille bisous,  
Lise et Frédéric

*Tendances A1, hlm 84 (unité 5)*

**Gambar 3.2** Texte 2

Nom :

Classe :

Lisez le texte suivant, complétez les mots manquant selon votre connaissance.

### Texte 3

#### ❖ L'opinion du styliste

Aujourd'hui, on ne compte plus les émissions de télé-réalité sur le logement. Dans *Maison à vendre* (1)\_\_\_\_ M6, on rénove un (2)\_\_\_\_ pour mieux le vendre. (3)\_\_\_\_ *La Maison France 5*, on (4)\_\_\_\_ son intérieur. Alors, quelles (5)\_\_\_\_ les modes?

**Eudes Nougarede (styliste)** : (6)\_\_\_\_ mode est adaptée au (7)\_\_\_\_ de vie des «jeunes technos». (8)\_\_\_\_ pièce n'est plus séparée (9)\_\_\_\_ autres. La personne (10)\_\_\_\_ prépare le repas doit (11)\_\_\_\_ participer à la conversation (12)\_\_\_\_ salon, suivre l'émission (13)\_\_\_\_ la télé. Les pièces (14)\_\_\_\_ donc ouvertes les unes (15)\_\_\_\_ les autres. Elles n' (16)\_\_\_\_ plus une seule fonction. (17)\_\_\_\_ exemple, dans la (18)\_\_\_\_, on dort mais aussi on (19)\_\_\_\_, on lit, on regarde (20)\_\_\_\_ télé.

#### ❖ Le côté pratique est important..

**E. N.** : C'est (21)\_\_\_\_. Aujourd'hui, on vit (22)\_\_\_\_ 100 à l'heure. (23)\_\_\_\_, on n'achète plus (24)\_\_\_\_ meuble parce qu'il (25)\_\_\_\_ ancien ou exotique mais (26)\_\_\_\_ qu'il est pratique. (27)\_\_\_\_ cuisine est un véritable laboratoire équipée (28)\_\_\_\_ dernières innovations. On (29)\_\_\_\_ cuisiner bien et vite. (30)\_\_\_\_ tables, les canapés doivent (31)\_\_\_\_ mobiles et adaptables.

#### ❖ Alors, finis les meubles trouvés dans les vide-greniers?

**E. N.** : (32)\_\_\_\_, il y a toujours (32)\_\_\_\_ intérêt pour le meuble (33)\_\_\_\_ l'objet qui a (34)\_\_\_\_ histoire. Les années 1950 (35)\_\_\_\_ à la mode. Et (36)\_\_\_\_, tout le monde ne (37)\_\_\_\_ pas cette Tendances. Les bourgeois (38)\_\_\_\_ encore les meubles anciens, (39)\_\_\_\_ grands tapis et les (40)\_\_\_\_. Les étudiants et les jeunes couples choisissent encore leurs meubles chez Fly ou Ikea.

*Propos recueillis par Henri Girard  
Tendances A1, hlm 139 (unité 9)*

Gambar 3.3 Texte 3

### 3.3.2 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Creswell (2013) validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Selain itu, diperlukan juga reliabilitas. Creswell (2013) menyatakan reliabilitas mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten juga diterapkan oleh peneliti-peneliti lain untuk proyek-proyek yang berbeda. Oleh karena itu, untuk menguji validitas dan reliabilitas penelitian ini, penulis memilih cara melalui konsultasi dengan ahli, yaitu dua dosen di Departemen Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI, untuk mendapatkan pandangan ahli (*expert judgment*).

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan melalui data primer. Azwar (2012, hlm. 36) menyebutkan data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian untuk mengukur keterbacaan teks dari buku *Tendances A1*. Langkah ini digunakan untuk mendapat kategori keterbacaan teks-teks yang berada dalam buku *Tendances A1*.

Partisipan akan diminta untuk melengkapi kembali test rumpang yang diberikan. Setiap partisipan mengisi sejumlah tiga buah teks rumpang. Teks-teks tersebut dikerjakan dalam 1 waktu yang dibagi kedalam tiga sesi. Setiap sesi terdiri dari 1 teks, durasi masing masing sesi adalah 20 menit dengan jeda diantara sesi adalah 10 menit.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Creswell (2013) menyebutkan teknik analisis data dapat terdiri dari sejumlah komponen seperti mempersiapkan data, melakukan analisis, memperdalam pemahaman, menyajikan data dan membuat interpretasi makna yang lebih luas kan data tersebut. Dalam penelitian ini, teknik analisis data mencakup analisis data yang



didapatkan. Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan teori terkait. Setelah itu, penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Tahap analisis data merupakan tahap penghitungan. Setiap soal dari setiap teks akan dihitung persentase kebenarannya. Kemudian dipaparkan ke dalam tabel seperti di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Jawaban Partisipan**

Teks 1/2/3

Soal Nomor 1/2/3/4/5/... dll					
Partisipan	Jawaban	Partisipan	Jawaban	Partisipan	Jawaban
1		11		21	
2		12		22	
3		13		23	
4		14		24	
5		15		25	
6		16		26	
7		17		27	
8		18		28	
9		19		29	
10		20			

Peneliti menghitung jumlah jawaban yang benar dari setiap partisipan. Oleh karena sampel yang diambil berjumlah 29 mahasiswa, maka penghitungannya jawaban benar melalui rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah partisipan yang menjawab benar}}{29} \times 100\%$$

Kemudian, setelah melalui proses analisa dan penghitungan. Persentase jawaban benar dari soal-soal, dipaparkan pada tabel seperti berikut.

**Tabel 3.2**  
**Persentase Soal**

Texte 1/2/3

No	Jawaban Benar	
	Jumlah	%
1		
2		
3		
4		
5		
DII		

Kemudian, penghitungan skor keterbacaan teks dalam teknik uji rumpang melalui rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah melalui proses penghitungan, persentase jawaban benar partisipan dimasukkan ke dalam tabel seperti di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Persentase Keterbacaan**

Partisipan	Texte 1/2/3	
	Jawaban Benar	Skor Keterbacaan
1		
2		
3		
4		
5		
DII		

Kemudian hasil penelitian akhir dimasukkan ke dalam tabel seperti bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Skor Rerata Akhir Keterbacaan**

No	Texte	Rerata Skor Keterbacaan	Skor <20%	Jumlah Soal	Jumlah Kata
1	1				
2	2				
3	3				

Taylor (1953) memaparkan skor uji rumpang berbaris. Taylor menyebut 3 kategori yaitu pada persentase 50-60% merupakan kategori *unassisted reading* (bacaan tanpa bantuan), pada persentase 35-50% merupakan *instructional, assisted reading* (bacaan instruksional, dibantu) dan persentase di bawah 35% merupakan frustrasion level (tiga frustasi).

Setelah proses penghitungan, peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban ke dalam kelas kata dengan tujuan dapat mengidentifikasi jenis-jenis kelas kata yang menjadikan skor keterbacaan tinggi dan rendah yang kemudian dipaparkan ke dalam seperti di bawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Identifikasi Kelas kata**

No	Kelas kata	Persentase
1		
2		
3		
4		
5		
DII		

